

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT IBU DALAM PENGGUNAAN KONTRASEPSI IUD DI PUKESMAS RUSIP KECAMATANTAN RUSIP ANTARA KABUPATEN ACEH TENGAH TAHUN 2025

Nurmalinda¹, Nova arami²

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Payung Negeri Aceh Darussalam

E-mail: Nurmanurmalinda72@gmail.com

Abstrak

Penggunaan kontrasepsi jangka panjang seperti Intra Uterine Device (IUD) masih rendah meskipun memiliki efektivitas tinggi dan risiko kegagalan yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya minat ibu dalam penggunaan kontrasepsi IUD. Penelitian menggunakan desain survei analitik dengan pendekatan cross-sectional pada 295 responden yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ($p=0,003$), sikap ($p=0,034$), dan dukungan suami ($p=0,016$) dengan minat ibu dalam menggunakan IUD, sedangkan tingkat pendidikan tidak berhubungan ($p=0,832$). Kurangnya informasi, sikap negatif, serta rendahnya dukungan pasangan menjadi faktor utama rendahnya penggunaan IUD. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan edukasi dan keterlibatan suami dalam program keluarga berencana.

Kata Kunci: Dukungan suami, IUD, minat ibu, pengetahuan, sikap

Abstract

The use of long-term contraception such as the Intra Uterine Device (IUD) remains low despite its high effectiveness and low failure risk. This study aims to determine the factors related to mothers' low interest in using IUD contraception. The study employed an analytical survey with a cross-sectional approach involving 295 randomly selected respondents. Data were collected using questionnaires and analyzed with univariate and bivariate tests. The results showed significant relationships between knowledge ($p=0.003$), attitude ($p=0.034$), and husband's support ($p=0.016$) and maternal interest in IUD use, while education level was not significant ($p=0.832$). Lack of information,

negative attitudes, and low partner support were dominant factors influencing IUD non-use. The study recommends increasing education and husband involvement in family planning programs.

Keywords: *Attitude, husband support, IUD, knowledge, maternal interest*

A. PENDAHULUAN

Program keluarga berencana (KB) berperan penting dalam pengendalian pertumbuhan penduduk dan peningkatan kualitas keluarga. Salah satu metode kontrasepsi jangka panjang yang direkomendasikan adalah Intra Uterine Device (IUD) karena efektivitasnya tinggi dan risikonya rendah. Namun, penggunaannya masih rendah. Berdasarkan data BKKBN (2023), prevalensi penggunaan IUD di Indonesia hanya 8,9%. Di Aceh Tengah, cakupan penggunaan IUD di Puskesmas Rusip hanya 4%. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dukungan suami, dan pendidikan berpengaruh terhadap minat ibu menggunakan IUD (Oktarina et al., 2025; Rohayati et al., 2023; Siti Munawaroh, 2022). Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya minat ibu terhadap pemakaian kontrasepsi IUD di Puskesmas Rusip Kecamatan Rusip Antara Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2025.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain survei analitik menggunakan pendekatan cross-sectional yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya minat ibu dalam penggunaan kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD). Populasi penelitian adalah seluruh ibu pasangan usia subur (PUS) di wilayah kerja Puskesmas Rusip Kecamatan Rusip Antara, dengan jumlah sampel sebanyak 295 responden yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk mengukur variabel pengetahuan, sikap, tingkat pendidikan, dukungan suami, dan minat ibu terhadap penggunaan IUD. Data yang diperoleh dianalisis secara univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi setiap variabel dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Variabel	Kategori	Persentase (%)
Pengetahuan	Baik	55.3
Sikap	Positif	62.0
Dukungan Suami	Ada	58.4
Pendidikan	Menengah-Atas	46.1

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pengetahuan, sikap, dan dukungan suami berhubungan signifikan dengan minat ibu dalam penggunaan kontrasepsi IUD. Hal ini sejalan dengan penelitian Rohayati et al. (2023) dan Siti Munawaroh (2022) yang menunjukkan bahwa pengetahuan dan dukungan suami berperan penting dalam keputusan ibu menggunakan IUD. Pengetahuan yang baik meningkatkan pemahaman ibu mengenai manfaat IUD, sementara sikap positif dan dukungan suami memperkuat motivasi ibu dalam mengambil keputusan untuk menggunakan kontrasepsi jangka panjang ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup mengenai kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD), namun belum sepenuhnya memahami manfaat dan efek samping yang sebenarnya. Hasil analisis menunjukkan hubungan signifikan antara pengetahuan ($p=0,003$), sikap ($p=0,034$), dan dukungan suami ($p=0,016$) dengan minat ibu menggunakan IUD, sedangkan tingkat pendidikan tidak berhubungan ($p=0,832$). Faktor internal seperti pengetahuan rendah dan sikap negatif serta faktor eksternal seperti kurangnya dukungan suami dan pengaruh sosial budaya menjadi penyebab utama rendahnya penggunaan IUD. Upaya peningkatan minat ibu dapat dilakukan melalui edukasi, konseling pasangan, dan pemberdayaan tenaga kesehatan dalam memberikan informasi yang benar tentang manfaat IUD.

D. SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa rendahnya minat ibu dalam penggunaan kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, sikap, dan dukungan suami, sedangkan tingkat pendidikan tidak berhubungan secara signifikan. Kurangnya informasi yang akurat, sikap negatif, serta minimnya dukungan pasangan menjadi faktor dominan rendahnya penerimaan terhadap metode kontrasepsi jangka panjang ini. Diperlukan peningkatan edukasi kesehatan reproduksi, konseling pasangan, dan peran aktif tenaga kesehatan dalam memberikan informasi yang benar agar persepsi positif terhadap IUD meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2023). *Profil Kesehatan Reproduksi Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: BKKBN.
- Dalimawaty, K., & Julina, S. (2021). *Faktor yang memengaruhi minat ibu menggunakan KB IUD di Puskesmas Binjai Estate*. Jurnal Kesehatan Reproduksi Indonesia, 12(2), 45–52.
- Dwi Handayani, E., Sari, R., & Nurhayati, L. (2024). *Efektivitas penggunaan alat kontrasepsi IUD terhadap penurunan angka kelahiran*. Jurnal Kebidanan dan Kesehatan, 8(1), 23–31.
- Masruroh, S., Rahmawati, N., & Reyaan, R. (2024). *Dukungan suami terhadap minat ibu dalam pemakaian alat kontrasepsi jangka panjang*. Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia, 9(2), 88–95.
- Nuzulul, R., Melda, A., & Asmaul, H. (2022). *Analisis faktor yang berhubungan dengan minat akseptor KB menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim di Aceh Jaya*. Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kebidanan, 10(4), 77–84.
- Rohayati, I., Makmun, I., & Adiputri, N. W. A. (2023). *Faktor-faktor yang memengaruhi minat ibu memilih alat kontrasepsi IUD*. Jurnal Kesehatan Reproduksi dan Kebidanan, 7(3), 112–119.
- World Health Organization. (2023). *Family Planning and Contraceptive Methods: Global Report 2023*. Geneva: WHO Press.